ABSTRAK

HERMENEUTIKA TAFSIR QUR'ANI AL-MISBAH TENTANG 10 PERINTAH TERHADAP ORANG MUSRIK PADA AYAT 151 SAMPAI 153 SURAT AL-AN'AM DALAM MEMBANGUN MASYARAKAT ISLAMI

(Studi Hermeneutika Tafsir Qur'ani Al-Misbah Tentang 10 Perintah Terhadap Orang Musrik Pada Ayat 151 Sampai 153 Surat Al-An'am Dalam Membangun Masyarakat Islami)

Oleh :
Yudha Djupria Putra
NIM : 41811026

Skripsi ini di bawah bimbingan
Dr. Ali Syamsuddin, S.Ag., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengkotribusikan 10 perintah untuk orang musrik yang terkandung pada surat Al-An'am ayat 151 sampai 153 menurut tafsir Al-Mishbah M.Quraish Shihab. Unutk mencapai tujuan tersebut maka dimunculkan beberapa pertanyaan tentang bagaimana situasi historis, situasi masa kini dan nilai-nilai Qur'ani terdapat pada 10 perinta untuk orang musrik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Hermeneutika Tafsir Qur'an. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka dan internet penelusuran data online.

Hasil penelitian, historis peneliti melihat banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh orang musrik di zaman jahiliyah. Situasi masa kini tidak berbeda jauh dengan situasi masa lalu. Nilai-nilai Qur'ani Masih banyak nya nilai-nilai Qur'ani yang belum terwujudkan khusunya pada tujuan pertama yaitu masyarakat islami.

Kesimpulan walaupun kontribusi dari surat ini sangat besar, tapi peneliti melihat belum seutuhnya dapat di wujudkan oleh masyarakat khususnya di masa sekarang.

Saran, diharapkan masyarakat dapat mencerna pesan dari teks tidak hanya sebagai tulisan yang tidak bernyawa, karena sebuah teks selalu berhubungan dengan ajakan.

Kata kunci : Tafsir Qur'ani, situasi historis, situasi masa kini, nilai-nilai Qur'ani